

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kediri

Ida Ayu Nyoman Yulastuti*, I Gede Cahyadi Putra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Denpasar

Jl. Kamboja No.11A, Dangin Puri Kangin, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali, Indonesia

Email: ¹ia.yulastuti@unmas.ac.id, ²gdcahyadi@unmas.ac.id

Email Penulis Korespondensi: ia.yulastuti@unmas.ac.id

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan dan budaya Tri Hita Karana terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Jumlah LPD yang ada di Kecamatan Kediri sebanyak 21 LPD dengan populasi karyawan sebanyak 159 orang. Metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga mendapatkan sampel penelitian sebanyak 105 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dari 105 kuesioner yang disebar, kuesioner yang di isi dan dikembalikan berjumlah 81. Hasil dari analisis data diperoleh bahwa pelatihan dan budaya Tri Hita Karana berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Lain halnya dengan hasil pada variabel kecanggihan teknologi informasi dan pengalaman kerja yang tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

Kata Kunci: Budaya Tri Hita Karana; Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi; Kecanggihan Teknologi Informasi; Pelatihan; Pengalaman Kerja

Abstract—This study aims to examine and analyze the effect of information technology sophistication, work experience, training and Tri Hita Karana culture on the effectiveness of the accounting information system at the Village Credit Institution (LPD) in Kediri District, Tabanan Regency. The number of LPDs in Kediri District are 21 LPDs with a population of 159 people. The method of determining the sample using purposive sampling method, so as to get a research sample of 105 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Of the 105 questionnaires distributed, 81 were filled out and returned. The results of the data analysis showed that the training and culture of Tri Hita Karana had a positive effect on the effectiveness of the accounting information system. It is different with the results on the variables of information technology sophistication and work experience which have no effect on the effectiveness of the accounting information system at the LPD in Kediri District, Tabanan Regency.

Keywords: Effectiveness Of Accounting Information Systems; Sophistication Of Information Technology; Training; Tri Hita Karana Culture; Work Experience

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat serta beragam. Teknologi informasi digunakan sebagai motor penggerak dalam membuat suatu informasi dan juga menciptakan sebuah sistem yang dikenal dengan sistem informasi. Sistem informasi inilah yang memiliki fungsi penting dalam berbagai bidang dan lembaga, salah satunya yaitu bidang akuntansi. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi (Pebrianti dkk, 2021). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target yang tercapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi dan Sierrawati 2012).

Kecanggihan teknologi dapat dikatakan sebagai perkembangan dunia teknologi di berbagai aspek. Teknologi yang dimaksud disini adalah lebih menekankan pada teknologi komputerisasi dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi. Kecanggihan teknologi komputerisasi dapat diketahui atau dilihat dari perangkat lunak dan perangkat kerasnya. Karena semakin canggih kedua perangkat tersebut, maka dapat mendukung efektivitas dan kinerja sistem informasi akuntansi, yang tentunya tetap memperhatikan kesesuaian kebutuhan akan teknologi tersebut untuk digunakan. Menurut penelitian Ratnaningsih & Suaryana (2014), Lisnawati dkk (2018), Dwitrayani dkk (2017), Putri dan Srinadi (2020), kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan menurut penelitian Sasongko (2020), Sari dkk (2019) Suryani (2021) dan Melliani dkk (2021) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengalaman kerja merupakan proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Pengalaman seseorang karyawan biasanya dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya (Astuti dkk, 2021). Pada penelitian Widyantari & Suardikha (2016), Vipraprastha dan Sari (2016), Anjani & Wirawati (2018), Sari dkk (2021) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, karena semakin lama seseorang bekerja dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik kinerja seseorang dan membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil

penelitian yang dilakukan Anggarini dkk (2021), dan Wahyuni dkk (2021), yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pelatihan merupakan proses peningkatan keterampilan kerja baik teknis maupun manajerial. Semakin seringnya dilakukan program pelatihan dapat memberikan pemahaman yang lebih terhadap pengguna sistem informasi tersebut sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi lebih meningkat. Pada penelitian yang dilakukan oleh Widyantari & Suardikha (2016), Adisanjaya dkk (2017), Dewi dkk (2019), Wahyuni dkk (2021) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Awalayah & Alliyah (2017), Kusumawati dan Ayu (2019) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Budaya *Tri Hita Karana* (THK) merupakan sebuah konsep spiritual, kearifan lokal, sekaligus falsafah hidup masyarakat Hindu Bali yang bertujuan untuk membentuk keselarasan hidup manusia. Budaya THK memiliki konsep bahwa hubungan harmonis merupakan hal yang penting dalam menjalankan suatu kegiatan atau organisasi. Keyakinan atas keharmonisan ini telah menjadi tuntunan masyarakat hindu Bali untuk berperilaku yang melahirkan berbagai tindakan nyata yakni keselarasan hubungan antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa yang dikenal dengan istilah Parahyangan, keselarasan hubungan dengan sesama manusia dikenal dengan istilah Pawongan, serta keselarasan hubungan manusia dengan alam sekitar yang dikenal dengan istilah Palemahan. Inti dan hakekat dari ajaran THK adalah kerjasama dan keselarasan yang baik dari semua komponen yang berhubungan dengan suatu kegiatan atau organisasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Suardikha (2013) menyatakan bahwa budaya THK mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi, sedangkan hasil penelitian dari Nova & Suryandari (2016) menyatakan bahwa implementasi budaya THK berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan dan budaya *Tri Hita Karana* terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri.

2. METODE PENELITIAN

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Freed Davis pada tahun 1986. Model TAM dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berdasarkan kepada kepercayaan (belief), sikap (attitude), keinginan (intention), dan hubungan perilaku pengguna (user behavior relationship). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi secara lebih terperinci menjelaskan tentang penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi teknologi informasi oleh pengguna.

Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Semakin canggih teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwitrayani dkk (2017), Lisnawati dkk (2018) dan Putri dan Srinadi (2020) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Pengalaman kerja sangat penting bagi seseorang melakukan pekerjaan karena dengan memiliki pengalaman kerja yang memadai maka akan meningkatkan kinerja dari orang tersebut. Dapat dikatakan juga bahwa pengalaman kerja adalah rentan waktu lamanya seseorang melakukan suatu pekerjaan sehingga memiliki tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan. Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang dilakukan maka semakin mahir seseorang dalam melakukan pekerjaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyantari & Suardikha (2016), dan Vipraprastha dan Sari (2016). Menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Program pelatihan adalah proses sistematis untuk meningkatkan, mengembangkan, dan membentuk pegawai mempelajari pengetahuan, keterampilan, kemampuan atau perilaku terhadap tujuan pribadi dan organisasi sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Pelatihan adalah setiap usaha yang dilakukan untuk memperbaiki prestasi kerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya. Semakin seringnya dilakukan program pelatihan dapat memberikan pemahaman yang lebih terhadap pengguna sistem informasi tersebut sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi lebih meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyantari & Suardikha (2016), Adisanjaya dkk (2017), Dewi dkk (2019), Wahyuni dkk (2021) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Budaya *Tri Hita Karana* (THK) merupakan kearifan lokal Bali yang digunakan sebagai landasan individu dalam setiap aktivitasnya. Semakin tinggi pemahaman budaya THK akan meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan dengan meningkatnya pemahaman budaya maka pengguna sistem akan semakin *aware* dalam memakai sistem informasi akuntansi. Mereka akan mempertimbangkan hubungan harmonis dengan Tuhan (*parahyangan*), hubungan harmonis dengan manusia sekitar (*pawongan*) dan hubungan harmonis dengan lingkungan sekitar (*palemahan*). Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Nova & Suryandari (2016) dan Suardikha (2013) menyatakan bahwa budaya THK berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Rumusan hipotesis:

H₁: Kecanggihan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

H₂: Pengalaman Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

H₃: Pelatihan Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

H₄: Budaya Tri Hita Karana Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Lokasi penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kediri, data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh kecanggihan teknologi informasi akuntansi, pengalaman kerja, pelatihan dan budaya *Tri Hita Karana* terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kediri. Jumlah keseluruhan LPD yang ada di Kecamatan Kediri sebanyak 21 LPD dengan populasi sebanyak 159 orang. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan metode penentuan sampel dengan menggunakan kriteria. Kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria *Purposive Sampling*

No	Kriteria Sampel	Jumlah (Orang)
1	Populasi	159 Orang
2	Karyawan LPD yang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengolah data akuntansi	(54 Orang)
	Jumlah responden yang memenuhi kriteria orang sampel	105 Orang

Variabel bebas yang digunakan penelitian ini adalah kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan dan budaya *Tri Hita Karana*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi. Untuk mengukur variabel kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, budaya *Tri Hita Karana* dan efektivitas sistem informasi akuntansi digunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan dengan menggunakan skala likert 5 point (1= sangat tidak setuju sampai dengan 5= sangat setuju). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang bersedia untuk menerima dan mengisi kuesioner sebanyak 20 dari 21 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang ada di Kecamatan Kediri, dengan jumlah responden sebanyak 105 orang. Dari 105 kuesioner yang disebar, kuesioner yang di isi dan dikembalikan berjumlah 81 dengan tingkat pengembalian 77,1 persen.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecanggihan teknologi informasi (KTI)	KTI.1	0,479	0,741	Valid
	KTI.2	0,596		Valid
	KTI.3	0,770		Valid
	KTI.4	0,539		Valid
	KTI.5	0,743		Valid
	KTI.6	0,524		Valid
Pengalaman kerja (PK)	PK.1	0,456	0,752	Valid
	PK.2	0,438		Valid
	PK.3	0,387		Valid
	PK.4	0,652		Valid
	PK.5	0,625		Valid
	PK.6	0,564		Valid
	PK.7	0,556		Valid
Pelatihan (PL)	PL.1	0,702	0,768	Valid
	PL.2	0,702		Valid
	PL.3	0,533		Valid
	PL.4	0,610		Valid
	PL.5	0,494		Valid
	PL.6	0,592		Valid
	PL.7	0,706		Valid
Budaya Tri Hita Karana (THK)	THK1.1	0,781	0,792	Valid

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Cronbach's Alpha	Keterangan
	THK1.2	0,711		Valid
	THK1.3	0,696		Valid
	THK1.4	0,770		Valid
	THK1.5	0,781		Valid
	THK2.1	0,748		Valid
	THK2.2	0,766		Valid
	THK2.3	0,853		Valid
	THK2.4	0,853		Valid
	THK2.5	0,835		Valid
	THK3.1	0,822		Valid
	THK3.2	0,806		Valid
	THK3.3	0,711		Valid
	THK3.4	0,807		Valid
	THK3.5	0,720		Valid
	ESIA.1	0,776		Valid
	ESIA.2	0,820		Valid
	ESIA.3	0,756		Valid
Efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA)	ESIA.4	0,746	0,893	Valid Reliabel
	ESIA.5	0,841		Valid
	ESIA.6	0,720		Valid
	ESIA.7	0,810		Valid

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh koefisien korelasi dari indikator variabel yang diuji nilainya lebih besar dari 0,30, yang berarti seluruh indikator yang terdapat pada penelitian ini terbukti valid. Nilai Cronbach's Alpha pada tiap instrumen lebih besar dari 0,70, yang berarti bahwa seluruh instrumen reliabel sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50905542
Most Extreme Differences	Absolute	.191
	Positive	.191
	Negative	-.146
Test Statistic		.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-.479	2.347		-.204	.839
KTi	-.046	.082	-.067	-.561	.576
PK	.098	.069	.167	1.407	.163
PL	6.650E-5	.012	.001	.006	.996
THK	.016	.012	.155	1.369	.175

a. Dependent Variable: ABRES

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Test Statistic sebesar 0,191, dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,144 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa model yang dibuat dalam penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kecanggihan TI (KTI)	0,885	1,130	Bebas Multikol

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengalaman Kerja (PK)	0,883	1,132	Bebas Multikol
Pelatihan (PL)	0,970	1,970	Bebas Multikol
Budaya Tri Hita Karana (THK)	0,980	1,980	Bebas Multikol

Pada Tabel 5 dapat dilihat setiap variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 10% dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Beta	t-hitung	Sig.
Konstanta	27,769	7,128	0,000
KTI	0,232	1,715	0,090
PK	0,151	1,315	0,193
PL	0,058	2,896	0,005
THK	0,042	2.174	0,033
Adjusted R ²	0,169		
F hitung	5,062		
Sig. F	0,001		

Berdasarkan Tabel 6, nilai F-hitung sebesar 5,062 dengan signifikansi sebesar 0,001 yang berada dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi fit dengan data observasi sehingga layak digunakan sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,169 atau 16,9 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI), Pengalaman Kerja (PK), Pelatihan (PL) dan Budaya *Tri Hita Karana* (THK) mampu menjelaskan variasi dari efektivitas sistem informasi akuntansi LPD sebesar 16,9 persen dan sisanya sebesar 83,1 persen dijelaskan oleh faktor- faktor lain di luar model penelitian. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Hasil uji statistik t dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.1 Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Variabel kecanggihan teknologi informasi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,090 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan H_1 ditolak, artinya kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri. Dalam hal ini berarti bahwa sebarang canggihnya teknologi informasi yang digunakan LPD, jika karyawan tidak mendapatkan pelatihan yang baik terhadap cara penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut, maka hal ini menyebabkan banyaknya karyawan yang mengalami permasalahan pada penggunaan teknologi informasi. Hal ini membuat kecanggihan teknologi informasi yang digunakan LPD tidak akan mampu mempengaruhi tingkat keefektifitasan sistem informasi akuntansi LPD. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Sasongko (2020), Sari dkk (2019), Suryani (2021) dan Melliani (2021) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3.2 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Variabel pengalaman kerja memiliki nilai tingkat signifikansi sebesar 0,193 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan H_2 ditolak, artinya pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri. Hal ini disebabkan karena pengalaman kerja merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang. Pengalaman yang dimiliki seseorang biasanya dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Hal ini menyebabkan sekalipun seseorang tersebut adalah seseorang yang berpengalaman ataupun yang tidak berpengalaman, jika seseorang tersebut memahami akan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan, maka kinerja seseorang dalam menggunakan sistem akan semakin baik dan hasil dari sistem tersebut juga menjadi akurat dan efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggarini dkk (2021) dan Wahyuni dkk (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3.3 Pengaruh Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Variabel pelatihan memiliki nilai tingkat signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan H_3 diterima, artinya pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri. Hal ini menunjukkan dengan seringnya dilakukan pelatihan kepada karyawan maka dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien, selain itu di tengah perkembangan teknologi yang semakin canggih serta kian berubah setiap waktu maka pelatihan sangat perlu untuk dilakukan, karena sistem informasi akuntansi yang baik tanpa pengguna yang kompeten tidak akan memberikan hasil informasi yang baik. Program pelatihan yang dirancang perusahaan bertujuan agar karyawannya mampu menciptakan kinerja yang lebih baik. Pelatihan perlu diikuti oleh pengguna sistem informasi akuntansi, karena dapat memudahkan individu dalam penggunaannya. Pengguna sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tentunya tidak akan langsung menerima dan menggunakan sistem informasi yang baru. Pelatihan kepada karyawan sangat dibutuhkan agar karyawan

lebih terampil dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga program pelatihan tersebut akan memberikan keuntungan kepada para karyawan dan efektivitas pengguna sistem dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyantari & Suardikha (2016), Adisanjaya dkk (2017), Dewi dkk (2019), dan Wahyuni dkk (2021), yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3.4 Pengaruh Budaya *Tri Hita Karana* terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Variabel budaya *Tri Hita Karana* memiliki nilai tingkat signifikansi sebesar 0,033 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan H_4 diterima, artinya budaya *Tri Hita Karana* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri. Artinya budaya *Tri Hita Karana* berperan sebagai kunci yang dapat memberikan keyakinan kepada para pengelola LPD bahwa penggunaan SIA dalam melaksanakan tugas-tugasnya akan memberikan manfaat untuk pembuatan keputusan, semakin tinggi pemahaman budaya tri hita karena akan meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan dengan meningkatnya pemahaman budaya maka pengguna sistem akan semakin aware dalam memakai sistem informasi akuntansi. Mereka akan mempertimbangkan hubungan harmonis dengan Tuhan (parahyangan), hubungan harmonis dengan manusia sekitar pawongan) dan hubungan harmonis dengan lingkungan sekitar (pawongan). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Suardikha (2013) dan Nova & Suryandari (2016) yang menyatakan bahwa budaya *Tri Hita Karana* berpengaruh positif signifikan pada penggunaan sistem informasi akuntansi.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan dan budaya *Tri Hita Karana* terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Sampel penelitian 105 responden. Penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel yang didasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan budaya *Tri Hita Karana* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan kecanggihan teknologi informasi dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) diharapkan terus meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dengan melakukan evaluasi sistem yang sesuai dengan lingkungan internal perusahaan. Hal ini bertujuan agar LPD dapat terus bersaing dengan lembaga keuangan lainnya dengan kondisi lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

REFERENCES

- Adisanjaya, K., Wahyuni, M. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Bali Mardana. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Skill dan Partisipasi Pemakai terhadap Efektivitas sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 380-390.
- Anjani, P. W., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 2430-2457.
- Astuti, N. K. A. T., Sunarsih, N. M., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Profesionalisme Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Eksternal. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1714-1721.
- Awaliyah, A., & Alliyah, S. (2017). Pengaruh partisipasi manajemen, pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (studi kasus pada PT. PJB Unit bisnis jasa O & M se Indonesia). *JAB (Jurnal Akuntansi & Bisnis)*, 3(01).
- Pebrianti, N. K. S., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(3), 370-379.
- Damayanthi, I. G. A. Eka dan Sierrawati, Ni Luh Made. (2012). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengguna Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual pada Koperasi Simpan Pinjam di Kec. Denpasar Barat. *Jurnal Riset Akuntansi*, 32-45.
- Dewi, L. E., Dewi, P. E. D. M., & Julianto, P. (2019). Pengaruh Program Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada BPR di Kecamatan Sawan dan Kubutambahan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 10(2), 13-21.
- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A. A. G. P., & Putri, I. M. A. D. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Pengguna pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Pengkreditan Rakyat di Kabupaten Bandung. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), 197-222.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusumawati, N. P. A., & Ayu, P. C. (2019). Pengaruh kinerja individual dan kemampuan teknik personal pada efektivitas sistem informasi akuntansi dengan pendidikan dan pelatihan sebagai pemoderasi. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 77-95.
- Lisnawati, N. K., Wahyuni, M. A., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh personal capability, kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD Se-Kecamatan

- Ubud. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Melliani, N. M. R., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. A. (2021). Pengaruh Insentif, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Skill, Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Tabanan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 202-2012.
- Nova, I. K. S., & Suryandari, N. N. A. (2016). Implementasi Budaya Thk, Perspektif Usia Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*.
- Putri, Ni Made Kansa Dewi, dan Srinadi, Ni Luh Putri. (2020). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 1: 1-15.
- Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 1-16.
- Sari, G. A. M. K. N., Mendra, N. P. Y., & Adiyadnya, M. S. P. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA Terhadap Efektivitas SIA pada Main Office of Krisna Holding Company. In *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali* (pp. 524-531).
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79-88.
- Suardikha, I. M. S. (2013). Pengaruh Budaya Tri Hita Karana Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dimediasi Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(1), 102-128.
- Suryani. (2021). "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada PT. Sinar Mas Di Kempas Jaya)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan – Vol. 10, No. 1, Januari – Juni 2021* 10(1): 12–23.
- Vipraprastha, T., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 1826-1855.
- Wahyuni, N. K. F. S., Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Arya, P. A. P. (2021). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, dan Program pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Inspektorat daerah Kabupaten Karangasem. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 200-208.
- Widyantari, N. W. L., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja dan partisipasi manajemen pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. *Denpasar: Ejournal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1546-1574.